

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banjir adalah permasalahan yang sering muncul setiap tahunnya, Banjir merupakan suatu kondisi terjadinya peningkatan debit air sungai lantaran curah hujan yang tinggi sehingga meluap dan menggenangi daerah disekitarnya. Jumlah kejadian banjir dalam musim hujan selama beberapa tahun terakhir ini terus meningkat, dan menyebabkan berbagai kerugian bagi masyarakat yang terkena bencana ini (Suadnya dkk, 2017), salah satu sungai yang meluap dan menyebabkan banjir adalah Kali Lamong.

Kali Lamong terletak di Provinsi Jawa timur, DAS kali Lamong meliputi sejumlah daerah yaitu Kabupaten Lamongan dan Mojokerto. Bagian hulu Kali Lamong terletak di kabupaten Lamongan dan Mojokerto, sedangkan bagian hilir terletak di perbatasan Kota Surabaya dan Gresik, serta bermuara ke Selat Madura. Kali Lamong memiliki panjang sungai ± 103 km dan lebar sungai ± 50 m.

Banjir yang terjadi Gresik merupakan akibat curah hujan yang tinggi, dan ketidakmampuan penampang sungai pada kali lamong dalam menampung dan mengalirkan air sehingga menyebabkan air sungai meluap dan menggenangi permukiman serta persawahan yang ada di sekitar aliran sungai, hal tersebut terjadi hampir setiap tahunnya. Beberapa daerah yang terdampak luapan Kali Lamong yaitu Kecamatan Balongpanggang, Kecamatan Benjeng dan Kecamatan Cerme, dengan ketinggian air 70 cm dengan lama genangan lebih dari 1 hari, daerah yang cukup parah terdampak banjir ini adalah kecamatan Benjeng. Banjir

yang disebabkan oleh kali lamong ini memberikan dampak negatif yang berupa kerugian materi kepada masyarakat terutama para petani yang mengalami kerugian pada hasil panennya.

Banjir kali lamong memerlukan alternatif dalam mengatasi permasalahan banjir yang tepat salah satunya meninggikan tanggul dan memperlebar aliran sungai yang ada didaerah rawan banjir.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan latar belakang tersebut , maka terdapat permasalahan yang akan dibahas antara lain yaitu:

1. Berapa debit banjir di Kali Lamong?
2. Bagaimana kondisi kapasitas penampang eksisting Kali Lamong?
3. Tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah banjir Kali Lamong?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besar debit banjir Kali Lamong.
2. Evaluasi kondisi kapasitasn penampang eksisting Kali Lamong.
3. Mengetahui tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah banjir Kali Lamong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan banjir Kali Lamong Kabupaten Gresik serta menemukan alternatif yang tepat untuk menanggulangi banjir Kali Lamong.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

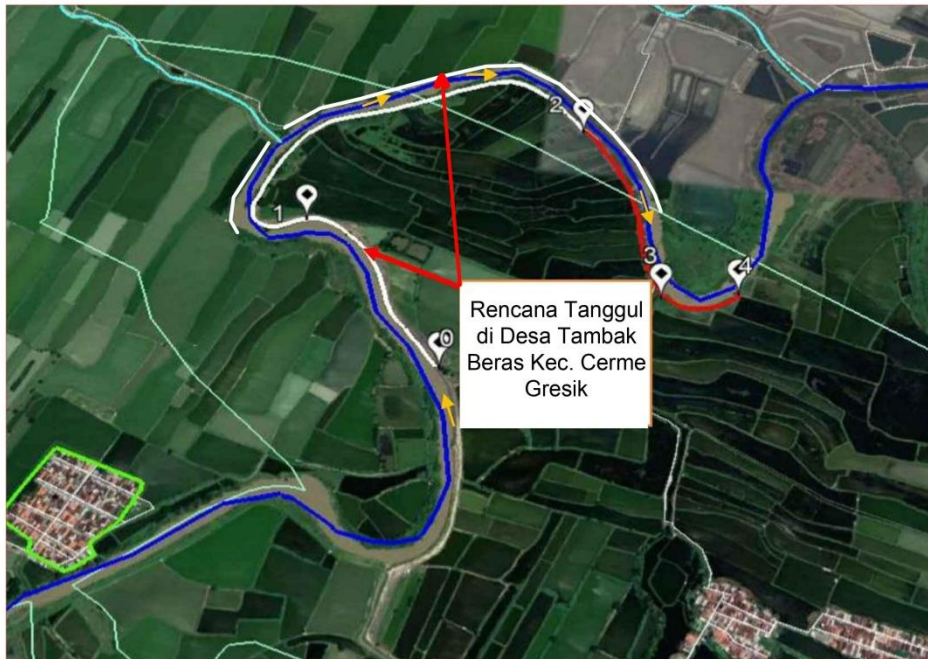
1. Menggunakan data curah hujan 10 tahun terakhir, dari 6 stasiun hujan, yaitu: Sta. Menganti, Sta. Balongpanggang, Sta. Benjeng, Sta. Cerme, Sta. Bunder, dan Sta. Sembung,
2. Tidak membahas teknik pelaksanaan.
3. Tidak membahas biaya pelaksanaan .

1.6 Lokasi

Lokasi Kali Lamong terletak di Provinsi Jawa timur. Bagian hulu Kali Lamong terletak di kabupaten Lamongan dan Mojokerto, sedangkan bagian hilir terletak di perbatasan Kota Surabaya dan Gresik, serta bermuara ke Selat Ma



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Studi Kali Lamong Kabupaten Gresik



Gambar 1. 2 Peta Lokasi Studi Penanggulangan Banjir Kali Lamong